

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada paradigma konstruktifisme, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada objek alamiah. Objek alamiah yaitu objek yang apa adanya, tidak dicurangi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak memengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan hal yang dirumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti dapat menggali data, menganalisa, dan memberikan kesimpulan akan suatu fenomena, dengan menggunakan suatu alat serta membawa realitas dan teori. Metode yang dijelaskan diatas sudah sesuai dengan ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis yang nantinya akan menghasilkan data yang akan diteliti dan dianalisa untuk mendapat sebuah konklusi.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2016) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih.

Penulis dalam penelitian ini memilih studi kasus, karena dapat melakukan penelitian secara terperinci terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini tidak dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari yaitu hasil eksplorasi komunikasi politik melalui *Calendar of Event in Tasikmalaya (COET)* di Kota Tasikmalaya.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berkaitan dengan informan dan studi kasus yang terjadi. Peneliti memiliki lokasi yang sesuai dengan topik penelitian yang diambil yaitu *Calendar of Event in Tasikmalaya (COET)* yang dilaksanakan di Kota Tasikmalaya. Alasan peneliti memilih Kota Tasikmalaya sebagai lokasi riset karena sesuai dengan ruang lingkup dimana *Calendar of Event* dilaksanakan, mengingat *COET* ini merupakan program yang memuat kegiatan yang cakupannya hanya berfokus di Kota Tasikmalaya sebagai daerah penyelenggara.

### **3.4 Sasaran Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada narasumber yang dianggap berperan besar dalam permasalahan ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait yaitu Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tasikmalaya, Bidang Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan, Masyarakat, Mahasiswa, Pegiat Budaya, dan Pelaku Usaha/UMKM. Penjelasan lebih lanjut akan disajikan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Sasaran Penelitian

No	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh dari Sasaran Penelitian
1	Birokrat	Kepala Dinas	Dr. Deddy Mulyana, S.STP., M.Si	Primer	Peneliti ingin menggali informasi lebih mengenai bagaimana <i>COET</i> berjalan sebagai media komunikasi politik yang dibawakan dalam komunikasi politik PJ. Wali Kota Tasikmalaya.
2	Birokrat	Bidang Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	Rizal Abdul Aziz, S.Pd., M.Pd	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana <i>COET</i> berjalan.
3	Masyarakat	<i>Event COET</i>	Saepul Mila	Primer Sekunder	Peneliti ingin menelusuri bagaimana <i>COET</i> dapat dirasakan oleh masyarakat.
4	Masyarakat	<i>Event COET</i>	Yeni Wahyuni	Primer Sekunder	Peneliti ingin mengetahui sudut pandang masyarakat terkait <i>COET</i> .
5	Masyarakat	<i>Event COET</i>	Dede Sugito	Primer Sekunder	Peneliti ingin mengetahui bagaimana <i>COET</i> dapat dirasakan.
6	Pelaku Usaha	Pedagang/UMKM	Evan Eka Raya	Primer Sekunder	Peneliti ingin mengetahui sudut pandang pelaku usaha sebagai bagian dari lingkungan <i>event</i> terkait dampak dari acara.
7	Pegiat Budaya	Pelaku <i>Event</i>	Andri Candiaman, S.Sn	Primer Sekunder	Peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam mengenai bagaimana <i>COET</i> dapat dirasakan oleh pengisi acara.
8	Akademisi	Mahasiswa	Muhammad Thaariq Falih	Primer Sekunder	Peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam mengenai <i>COET</i> dari sudut pandang mahasiswa sebagai akademisi.

### 3.5 Teknik Pengambilan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data pada jenis orang tertentu dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan sampel yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan, *snowball sampling* adalah pengambilan sumber data dengan cara merekrut atau mencari informan agar bisa dijadikan akses dalam memperoleh informan yang tersembunyi. Informan tersebut adalah orang yang paling penting, karena melalui informan inilah peneliti bisa mendapatkan informan lainnya (Sayidah, 2018). Pemilihan informan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap informan kunci, yaitu Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tasikmalaya.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi yang digunakan peneliti agar mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Lincoln & Guba dalam (Salim & Syahrur, 2012) ada 3 teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi terkadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara dalam memperoleh data dengan melakukan pencatatan sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian bertujuan untuk melengkapi data tambahan penelitian, seperti buku-buku, tulisan dan sebagainya.

## 3) Observasi

Pengumpulan data dengan cara menyelidiki dari dekat keadaan objek penelitian atau mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk mengetahui aktivitas dari objek penelitian dan peristiwa-peristiwa yang mendukung tujuan penelitian.

### **3.7 Sumber dan Jenis Data**

Sumber data merupakan data tambahan seperti dokumen-dokumen lain. Menurut Bungun dalam (Rahmadi, 2011) data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### 1) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Penulis memperoleh data primer dengan metode survey dan metode observasi. Metode survey adalah metode yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis, untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Sedangkan, metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan aktivitas dan

kejadian tertentu guna mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan kenyataan.

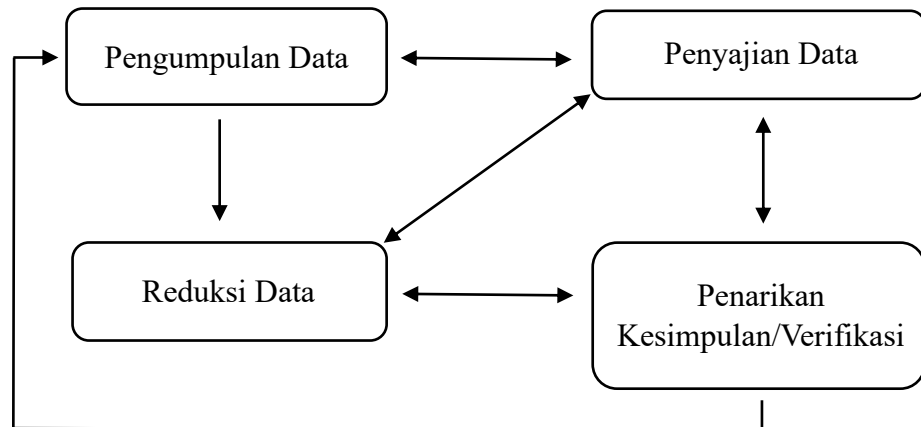
## 2) Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder merupakan data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data tersebut berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip dan data dokumenter. Peneliti mendapatkan data ini melalui internet, buku dan penelitian terdahulu.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data yang diperoleh ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami. Menurut Miles and Huberman dalam (Yusuf, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun tiga tahapan dalam analisis data menurut Miles & Huberman yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) yang digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Analisis Data



### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang masih mentah yang diperoleh dari lapangan. Reduksi dapat dilakukan pada saat penelitian berlangsung, penelitian di lapangan, dan sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang merangkum sesuatu yang kompleks, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data yang penting hingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi.

### 2) Penyajian Data

Data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dimasukkan ke dalam bentuk bagan, data diuraikan sesuai data yang didapatkan dalam penelitian di lapangan, maka nantinya peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan meringkas informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga dapat lebih mudah dipahami.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk memahami makna, kejelasan dan alur kausalitas (sebab akibat). Kesimpulan yang diambil akan diverifikasi dengan melihat dan mempertanyakan kembali catatan agar nantinya dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas. Penarikan kesimpulan yang dibuat akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam mendukung pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang diuraikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.9 Validitas Data

Menurut Arikunto dalam (Mamik, 2015) validitas data merupakan suatu standar ukuran yang menunjukkan bahwa data yang didapat merupakan data yang valid dan keaslian suatu instrumen. Validitas dilakukan agar data yang didapatkan di lapangan pada saat penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Menurut Denzin dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2019) triangulasi sumber data merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut diringkas, difokuskan, dan dikategorikan untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam menggunakan triangulasi ini, peneliti diarahkan agar dalam mengumpulkan data, peneliti wajib menggunakan berbagai data yang ada. Tentunya, data yang diperoleh dari sumber satu bisa diuji apabila dibandingkan dengan data sejenis yang didapatkan dari sumber lain yang berbeda.